

## Penggunaan Media Hitung Dalam Pembelajaran Matematika

Rika Firma Yenni<sup>1\*</sup>, Malalina<sup>1</sup>, Intan Buhati Asfyra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tamansiswa Palembang, Indonesia

Email: rika\_firma@unitaspaembang.ac.id

Diterima: 01-10-2024  
Direvisi: 22-11-2024  
Diterbitkan: 01-12-2024

**Keyword:**

computational media;  
mathematics learning; early  
childhood

**Kata Kunci:**

media hitung, pembelajaran  
matematika, anak usia dini

**Abstract:** This community service activity aims to increase early childhood understanding of the concept of basic mathematical calculations through the use of calculation media. Implementation methods include lectures, hands-on practice, and discussions, which are supported by direct observation to measure the success of the program. This activity was carried out at TKIT Azri Palembang involving teachers and students. The results of community service activities showed an increase in children's participation, enthusiasm, and interaction during learning. The conclusion of the community service activity is that the use of calculation media in mathematics learning can help students understand the concept of basic mathematical calculations.

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak usia dini terhadap konsep hitungan dasar matematika melalui penggunaan media hitung. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, praktik langsung, dan diskusi, yang didukung dengan pengamatan langsung untuk mengukur keberhasilan program. Kegiatan ini dilaksanakan di TKIT Azri Palembang yang melibatkan guru dan peserta didik. Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan peningkatan partisipasi, antusiasme, dan interaksi anak selama pembelajaran. Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah bahwa penggunaan media hitung dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa dalam memahami konsep hitungan dasar matematika.

## PENDAHULUAN

Matematika memiliki karakteristik antara lain, objeknya yang abstrak, konsep dan prinsipnya berjenjang, serta prosedur pengerjaannya banyak memanipulasi bentuk-bentuk (Widayati, 2020). Selain itu, menurut matematika dibentuk oleh hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran. Oleh karena itu, guru harus merencanakan suatu pembelajaran matematika yang menarik dan bermakna untuk menyelesaikan permasalahan siswa terkait sulitnya dalam memecahkan masalah-masalah matematika. Matematika sebagai cabang ilmu pengetahuan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Matematika erat kaitannya dengan aktivitas kehidupan sehari-hari (Malalina et al., 2023, 2020)

Pembelajaran matematika pada anak usia dini memiliki peranan penting dalam perkembangan anak, karena pada tahap ini anak mulai membentuk kemampuan berpikir. Menurut Fitria (2023). Matematika perlu dikenalkan dan diajarkan kepada anak sejak usia dini. Selain itu,

pembelajaran matematika bagi anak usia dini digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir sedini mungkin (Syafdaningsih et al., 2020). Dengan demikian, pembelajaran matematika sejak usia dini penting untuk membangun kemampuan berpikir anak.

Sesuai dengan hakikat anak usia dini yaitu belajar sambil bermain sehingga anak tidak sadar bahwa permainan yang dilakukan adalah pembelajaran matematika (Amalina, 2020). Pembelajaran matematika pada anak usia dini disesuaikan dengan perkembangan anak dengan menerapkan konsep dan batasan yang sesuai (Wardhani, 2017). Pembelajaran matematika pada anak usia dini dilakukan melalui pendekatan bermain agar anak dapat belajar tanpa merasa terbebani serta disesuaikan dengan perkembangan anak.

Matematika mulai dikenalkan pada peserta didik sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena matematika berfungsi sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Pembelajaran matematika adalah proses membantu siswa dalam mempelajari matematika dengan menggunakan perencanaan yang tepat, mewujudkannya sesuai dengan kondisi yang tepat pula sehingga tercapai hasil yang memuaskan. Pembelajaran matematika yang demikian akan dapat menimbulkan rasa bangga pada diri siswa, menumbuhkan minat, rasa percaya diri, memupuk dan mengembangkan imajinasi dan daya cipta (kreativitas) siswa. Penting pada anak usia dini untuk mengenal pembelajaran matematika (Gunawan et al., 2024). Pengenaan konsep matematika penting bagi anak usia dini (Lubis & Umar, 2022)

Diperlukan upaya yang kreatif dalam pembelajaran anak usia dini melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif agar proses pembelajaran berjalan optimal. Hal ini sesuai dengan Zulminiati et al (2023) dibutuhkan inovasi dalam merancang media pembelajaran dalam pembelajaran matematika anak usia dini. Selain itu, pembelajaran matematika pada anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah media pembelajaran (Suwardi et al., 2016). Hal yang sama dinyatakan oleh Setiawan (2018) kemampuan matematika pada anak usia dini dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran matematika pada anak usia dini akan lebih menarik sehingga materi akan lebih mudian tersampaikan (Sutresna et al., 2020). Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika pada anak usia dini agar proses belajar menjadi optimal dan menyenangkan. Dengan media yang tepat, materi dapat disampaikan dengan lebih menarik dan efektif serta membantu anak mengembangkan keterampilan matematika sejak dini.

Penggunaan media yang menarik dan efektif dapat menjadi alternatif untuk mengenalkan konsep dasar matematika secara tidak langsung, tanpa membebani anak dengan pembelajaran calistung yang belum sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Hal ini sesuai dengan Mutiara (2021) matematika pada anak usia dini belum diperbolehkan untuk diajarkan karena anak usia dini belum siap menerima calistung. Pembelajaran matematika dengan latihan berulang dan menjawab soal menggunakan kertas dapat memberikan tekanan pada anak usia dini (Mirawati et al., 2018). Pengenalan konsep matematika pada anak usia dini sebaiknya dilakukan melalui media yang menarik dan efektif agar lebih sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Pendekatan

ini dapat menghindarkan anak dari tekanan yang mungkin timbul akibat metode pembelajaran seperti latihan berulang dan penggunaan soal di atas kertas. Dengan demikian, anak dapat belajar matematika secara alami dan menyenangkan, tanpa terbebani oleh pembelajaran calistung yang belum dibutuhkan pada usia tersebut.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif menjadi kunci untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini tanpa menimbulkan kebosanan, sekaligus mendukung proses belajar yang menyenangkan dan alami. Kemampuan berhitung dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan baru bagi anak usia dini sehingga tidak menimbulkan kebosanan (Puspa et al., 2021). Penggunaan media hitung dalam bentuk permainan dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini (Maria Lily et al., 2023). Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penggunaan media hitung dalam pembelajaran matematika.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di TKIT Azri Palembang yang terdiri dari 1 orang guru kelas dan 20 peserta didik. Adapun tahapan kegiatan dalam Pengabdian kepada Masyarakat adalah Menyediakan media hitung yang akan digunakan, Mengurus surat izin ke Fakultas, Mengurus surat izin ke TKIT Azri Palembang dan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 7 Juni 2024. Materi yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah menjelaskan penggunaan media hitung dalam pembelajaran matematika yang disampaikan oleh Tim Dosen Pengabdian kepada Masyarakat FKIP Universitas Tamansiswa Palembang beserta 2 orang mahasiswa.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah Ceramah, praktek langsung dan diskusi. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Setelah dilakukan penjelasan dengan metode ceramah, dilakukan praktek langsung kepada peserta dengan menggunakan media hitung yang didampingi secara langsung oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat. Diskusi digunakan jika peserta mengalami kesulitan.

Pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan observasi langsung yaitu mengamati aktivitas anak selama pembelajaran untuk melihat tingkat partisipasi, keterlibatan, dan respons anak terhadap media hitung yang digunakan. Observasi ini dicatat dalam frekuensi anak menggunakan media hitung dan tingkat antusiasme dan interaksi anak selama bermain dan belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan sebagai berikut:

### - Tahap Perencanaan

Tim Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa berkoordinasi menyediakan media hitung dalam pembelajaran matematika yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Serta mempersiapkan surat izin pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari surat izin Dekan FKIP.

### - Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan pembukaan oleh Kepala Yayasan Pendidikan Islam AZRI Magfiroh Palembang, dalam sambutan ini Kepala Yayasan mengucapkan terimakasih kepada Tim Pengabdian kepada Masyarakat FKIP Universitas Tamansiswa Palembang yang telah bersedia melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di TKIT Azri Palembang. Selanjutnya ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat FKIP Universitas Tamansiswa Palembang memberikan sambutan dalam kegiatan ini. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh salah satu Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tamansiswa Palembang tentang penggunaan media hitung dalam pembelajaran matematika.

Setelah penyampaian materi, peserta melakukan praktek langsung dengan menggunakan media hitung yang telah disediakan. Praktek ini didampingi secara langsung oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat agar peserta dapat langsung bertanya atau berdiskusi terkait hal yang belum dipahami. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada peningkatan pemahaman peserta terhadap materi hitungan dasar matematika. Para peserta memiliki antusias yang tinggi terhadap kegiatan ini.

Tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa demonstrasi dan tutorial penggunaan media hitung serta diskusi penggunaan media untuk menyelesaikan soal-soal hitungan dasar matematika kepada guru kelas. Implementasi kegiatan ini adalah:

- a) Memberikan pengenalan kepada guru terkait media hitung matematika yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
- b) Meningkatkan pengetahuan guru bahwa banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memahami konsep matematika.
- c) Mendemonstrasikan media pembelajaran matematika materi hitungan dasar.



**Gambar 2.** Tahapan pelaksanaan

- **Tahap Evaluasi**

Setelah dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tahap selanjutnya adalah mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan tujuan untuk rekomendasi serta pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Setelah evaluasi dilakukan tahap selanjutnya adalah pembuatan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui observasi langsung, diperoleh beberapa temuan berikut:

- **Frekuensi Penggunaan Media Hitung**

Anak usia dini secara konsisten menggunakan media hitung selama kegiatan pembelajaran. Beberapa anak bahkan menunjukkan kreativitas untuk memanfaatkan media tersebut.

- **Tingkat Antusiasme**

Observasi mencatat bahwa antusiasme anak usia dini berada pada tingkat tinggi selama kegiatan berlangsung. Anak-anak tertarik untuk mengikuti setiap sesi, dengan sebagian besar menunjukkan rasa ingin tahu yang besar terhadap konsep-konsep matematika dasar yang diajarkan melalui media hitung.

- **Interaksi**

Anak usia dini tampak terlibat dengan baik dalam aktivitas bermain sambil belajar. Terlihat menikmati proses pembelajaran, terutama ketika diberikan tantangan yang melibatkan permainan angka. Interaksi antar anak juga meningkat, dengan saling berbagi dan berdiskusi dalam menggunakan media hitung.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media hitung dalam pembelajaran matematika di TKIT Azri Palembang berhasil meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan respons anak terhadap pembelajaran. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga efektif dalam mengenalkan konsep dasar matematika secara alami dan sesuai tahap perkembangan anak usia dini. Sesuai dengan harapan pihak guru maupun sekolah mengharapkan kegiatan-kegiatan serupa dengan media pembelajaran yang lain ataupun mata pelajaran lain. Selain itu juga, guru dan kepala sekolah berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan untuk peningkatan kualitas guru khususnya dalam penggunaan media



pembelajaran. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan terdapat faktor penghambat dan pendukung. Adapun faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah adanya respon yang baik dari pihak Kepala Sekolah dan Guru TKIT Azri Palembang. Selain terdapat faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat yaitu terbatasnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini serta media yang digunakan terbatas hanya untuk satu materi pembelajaran saja.

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik simpulan bahwa penggunaan media hitung dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa dalam memahami konsep hitungan dasar matematika. Hal ini terlihat dari frekuensi anak menggunakan media hitung dan tingkat antusiasme dan interaksi anak selama bermain dan belajar. Saran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah media pembelajaran yang digunakan hanya terbatas pada materi hitungan dasar matematika saja, sehingga untuk memahami konsep yang lain diperlukan media pembelajaran yang lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada: Kepala Sekolah TKIT Azri Palembang atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini di lingkungan TKIT Azri Palembang. Para Guru TKIT Azri Palembang atas kerjasama, dedikasi, dan partisipasi aktif dalam membantu pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, A. (2020). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 538. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.592
- Fitria, A. (2023). Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender & Anak*, 1(2), 45–55. doi: <https://doi.org/10.18592/jsga.v1i2.675>
- Gunawan, M. T. R. et al. (2024). Implementasi Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 272–278. doi: 10.31004/obsesi.v8i1.5455
- Lubis, N. A., & Umar, A. (2022). Pengenalan Konsep Matematika pada Anak Usia Dini. *Seulanga: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 53–61. doi: 10.47766/seulanga.v3i1.429
- Malalina et al. (2020). Ethnomatematics: Treasure Search Activity in the Musi River. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 31–40. doi: 10.25217/numerical.v4i1.870
- Malalina et al. (2023). Developing mathematics teaching materials using maritime context for higher-order thinking in junior high school. *Journal on Mathematics Education*, 15(1), 173–190. doi: 10.22342/jme.v15i1.pp173-190
- Maria Lily, N. et al. (2023). Efektivitas Permainan Tradisional Congklak terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 296–308. doi: 10.37985/murhum.v4i1.214

- Mirawati, M. et al. (2018). Fun Cooking: Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini. *EARLY CHILDHOOD: JURNAL PENDIDIKAN*, 2(1), 1–6. doi: 10.35568/earlychildhood.v2i1.230
- Mutiara, S. (2021). PERSPEKTIF GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA ANAK USIA DINI. *EDUCHILD*, 5(1), 1–10.
- Puspa, E. N. et al. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Celemek Hitung terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*.
- Setiawan, A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Matematika Di RA Ma'arif 1 Kota Metro. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 4(2), 181–188. doi: <https://doi.org/10.29062/seling.v4i2.309>
- Sutresna, J. et al. (2020). Media Pembelajaran Matematika Pada Usia Dini Menggunakan Augmented Reality. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(4), 424. doi: 10.26418/justin.v8i4.42900
- Suwardi, S. et al. (2016). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Pembelajaran Matematika pada Anak Usia Dini. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(4), 297. doi: 10.36722/sh.v2i4.177
- Syafdaningsih et al. (2020). *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Wardhani, D. K. (2017). Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 153–159. doi: 10.17509/jpa.v1i2.9355
- Zulminiati, Z. et al. (2023). Preliminary Research Media Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 666–676. doi: 10.37985/murhum.v4i2.318